

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak guru di berbagai jurusan dan tingkat pendidikan yang mempunyai akses terhadap berbagai macam inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa terutama pada bidang Teknik Komputer dan Jaringan, di mana memerlukan pendekatan dinamis yang relevan dengan kemajuan teknologi terkini seperti pada salah satu materinya yakni Sistem Operasi Jaringan (SOJ). Telah muncul berbagai macam inovasi pembelajaran sebagai respon terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan siswa, mulai dari penggunaan platform pembelajaran daring, simulasi praktikum virtual, hingga pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) (Rofi'ah et al., 2021). Pembelajaran berbasis teknologi menjadi fokus utama dengan menggunakan perangkat digital untuk membantu pembelajaran interaktif dan kolaboratif (Pratiwi et al., 2022). Siswa didorong untuk memanfaatkan alat digital untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan pekerjaan di era digital (W. Susanti et al., 2018). Selain itu, penggabungan konsep materi SOJ ke dalam proyek praktis yang berorientasi pada solusi kehidupan nyata di industri dapat berfungsi sebagai sarana inventif untuk mengundang minat siswa dan memberikan pemahaman materi yang lebih nyata.

Meskipun telah tersedia berbagai inovasi pembelajaran, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi terutama dalam penerapan inovasi pembelajaran pada materi Sistem Operasi Jaringan di jurusan TKJ di Pemalang. Salah satu tantangannya ialah beberapa guru jurusan TKJ di Pemalang enggan meninggalkan metode konvensional dalam pembelajaran materi SOJ. Walaupun mereka mempunyai pengetahuan mengenai berbagai inovasi pembelajaran di abad 21, tetapi terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Mereka merasa puas dengan metode pengajaran mereka saat ini dan sungkan untuk memperkenalkan metode baru yang mungkin masih khawatir dengan ketidakpastiannya (Asmedy, 2021). Kesenjangan tersebut menunjukkan kurangnya motivasi guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Banyak guru yang merasa

nyaman dengan metode konvensional yang sudah teruji dan memberikan hasil, sehingga memilih tetap mengikuti pendekatan tersebut dan tidak termotivasi untuk mempertimbangkan metode pembelajaran alternatif yang lain.

Hal tersebut mengakibatkan minimnya penerapan inovasi pembelajaran dengan baik yang berdampak pada pengalaman belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai. Sedangkan materi Sistem Operasi Jaringan menjadi bagian mendasar dari kurikulum TKJ yang memerlukan pendekatan pengajaran yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan adaptif terhadap kemajuan teknologi. Sebab itu, penerapan inovasi pembelajaran bukan sebuah pilihan melainkan menjadi kebutuhan yang mendesak. Guru dituntut untuk bisa melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan media berupa teknologi di abad 21 (Eriyanti et al., 2022). Media ajar yang inovatif dan kreatif dibutuhkan agar siswa tidak merasa bosan dan monoton untuk keberhasilan dalam proses belajar.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti berminat melakukan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami pengalaman pendidik secara mendalam ketika berupaya untuk menerapkan sebuah inovasi pembelajaran. Studi kualitatif memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menangkap keberagaman dan kompleksitas dalam data, dengan menggunakan wawancara mendalam serta observasi partisipatif penelitian ini bisa memperoleh wawasan mendalam mengenai sikap, persepsi dan respon subjek penelitian terhadap inovasi pembelajaran (Pahleviannur, 2022). Dengan mengkaji pengalaman langsung dari para guru, penelitian ini akan mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan dan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi guru TKJ dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi SOJ. Pelatihan yang memadai dan dukungan untuk memahami konsep inovasi pembelajaran diperlukan oleh pendidik untuk bisa terlibat dalam inovasi pembelajaran (Kristiawan & Rahmat, 2018). Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan strategi yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah dan pembuat kebijakan untuk memotivasi guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran yang inovatif. Strategi yang utuh diperlukan untuk meningkatkan motivasi guru jurusan TKJ di Pematang Jaya dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi SOJ.

Nita Sofiyani, 2024

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN STRATEGI UNTUK MEMOTIVASI GURU TKJ DALAM MENERAPKAN INOVASI PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini berfokus pada pentingnya penerapan inovasi pembelajaran sebagai kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran materi SOJ jurusan TKJ di Pematang. Dengan pertimbangan bahwa Pematang sebagai daerah yang menunjukkan variasi dalam tingkat penerapan inovasi pembelajaran, akan tetapi dalam penerapannya dihadapi oleh sejumlah tantangan yang mempengaruhi guru di lapangan. Oleh karena itu pemahaman mendalam mengenai kebutuhan yang diinginkan oleh pendidik agar termotivasi menerapkan inovasi pembelajaran menjadi sangat penting. Peningkatan motivasi guru dalam penerapan inovasi pembelajaran tidak hanya memberi dampak positif di kelas, tetapi juga pada persiapan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin digital. Dengan demikian penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi pendukung yang dapat meningkatkan motivasi guru jurusan TKJ di Pematang dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi SOJ.

1.2 Rumusan Masalah

Guru memiliki peran kunci untuk perkembangan pendidikan terutama dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi Sistem Operasi Jaringan (SOJ) untuk mendukung kualitas pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa guru membutuhkan dukungan untuk memotivasi dirinya dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang dibutuhkan oleh guru jurusan TKJ di Pematang agar dapat termotivasi dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi Sistem Operasi Jaringan?
2. Bagaimana strategi efektif yang dapat meningkatkan motivasi guru TKJ di Pematang dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi Sistem Operasi Jaringan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk memotivasi guru TKJ di Pemasang dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi Sistem Operasi Jaringan.
2. Merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi guru TKJ di Pemasang dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi Sistem Operasi Jaringan.

1.4 Manfaat

Dengan menyadari pentingnya peran guru dalam menuntun kemajuan pendidikan, diharapkan penelitian ini mempunyai berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Berikut manfaat dari penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori mengenai motivasi guru TKJ dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Dengan mengidentifikasi kebutuhan dan merumuskan strategi untuk memotivasi guru, penelitian ini menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lain yang ingin mempelajari lebih mengenai bagaimana meningkatkan motivasi guru TKJ dalam menerapkan inovasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengalaman langsung dan memperluas pemahaman mengenai kebutuhan dan strategi untuk memotivasi guru TKJ dalam menerapkan inovasi pembelajaran serta untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan program studi Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi.

- b. Bagi Lembaga atau Organisasi

Dengan memahami kebutuhan dan strategi yang diperlukan oleh guru TKJ untuk lebih termotivasi menerapkan inovasi pembelajaran. Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga atau organisasi baik sekolah maupun dinas terkait untuk dapat mengembangkan program yang lebih tepat bagi guru TKJ untuk lebih

mendorong penerapan inovasi pembelajaran yang akhirnya akan meningkatkan prestasi siswa dan pengembangan profesional guru.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai susunan penulisan bagian setiap bab, mulai dari Bab I hingga Bab V. Berikut struktur organisasi yang terdapat pada skripsi ini :

1. BAB I Pendahuluan, mengurai tentang landasan untuk memahami penelitian dan memberikan konteks penelitian yang akan dilakukan. Terdiri dari : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, mengurai tentang teori dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Terdiri dari : pembahasan teori dan konsep bidang yang dikaji.
3. BAB III Metode Penelitian, mengurai tentang arahan metode penelitian yang digunakan. Terdiri dari : jenis penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, mengurai tentang data yang diperoleh dan dianalisis selama penelitian. Terdiri dari : temuan penelitian dan pembahasan
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, mengurai tentang signifikansi dan nilai penelitian hingga mengevaluasi kontribusi penelitian pada bidang yang lebih luas. Terdiri dari : simpulan, implikasi, dan rekomendasi